

**STRATEGI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN
PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN)
DI KABUPATEN TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

DIA NURSADIYAH
NPP 29.1168

*Asdaf Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email:
dianursadiyah@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *(Contains the background behind the research). The implementation of integrated sub-district administration services (PATEN) which has now turned into an online service. We can see the form of implementing integrated sub-district administrative services (PATEN) online in Tanah Laut Regency from the website <https://portal.tanahlautkab.go.id/> the website which can be accessed by every community with various kinds of information about Tanah Laut Regency but it is known that there are several sub-districts whose internal information is still not available, this can cause the community to find it difficult to know in detail about the information in the sub-district. **Purpose:** to find out and analyze the strategy of local government in accelerating the implementation of integrated sub-district administration services (PATEN). **Method:** This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation. **Result:** The regional government strategy in accelerating the implementation of sub-district integrated administrative services (PATEN) in Tanah Laut Regency has been going well but in the process there are still obstacles due to lack of human resources in terms of quality and quantity and there are still people who do not understand about integrated administrative services district (PATEN). **Conclusion:** The Regional Government Strategy in Accelerating the Implementation of Integrated District Administrative Services (PATEN) in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province is optimal. The supporting factors from internal factors to accelerate the implementation of integrated sub-district administrative services are good coordination and communication between internal government and related SKPDs. The external factor is a very large influence in the formulation of regional government strategies in accelerating the implementation of integrated administrative services. Direct efforts made by local governments in the implementation of acceleration are by conducting direct monitoring and inspections to sub-districts which have a basis in the form of direct instructions and regent's decrees related to integrated sub-district administrative services. Indirect efforts that have been carried out by local governments are to maximize and increase the capacity of human resources*

Keywords: *Strategy, Regional Government, District Integrated Administrative Service*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) yang sekarang sudah beralih menjadi pelayanan *online*. Bentuk penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) secara *online* di Kabupaten Tanah Laut dapat kita lihat dari website <https://portal.tanahlautkab.go.id/> yang bisa diakses oleh setiap masyarakat dengan berbagai macam informasi seputar Kabupaten Tanah Laut. Namun, diketahui terdapat beberapa kecamatan yang terkait informasi internalnya masih belum tersedia, hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat akan kesulitan mengetahui secara detail mengenai informasi yang ada di kecamatan tersebut. **Tujuan** untuk mengetahui dan menganalisis strategi Pemerintahan Daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN). faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pemerintahan daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN). **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** strategi Pemerintahan Daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut sudah berjalan dengan baik namun dalam prosesnya masih ditemui kendala dikarenakan adanya sumber daya manusia yang kurang dari segi kualitas dan kuantitas serta masih ditemukan masyarakat yang belum memahami mengenai pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN). **Kesimpulan:** Strategi Pemerintahan Daerah dalam Percepatan Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan sudah optimal. Faktor pendukungnya dari internal percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan adalah adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara internal pemerintahan maupun dengan SKPD-SKPD terkait. Adapun faktor eksternalnya yakni pengaruh sangat besar dalam perumusan strategi pemerintahan daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu. Upaya langsung yang dilakukan pemerintahan daerah dalam pelaksanaan percepatan yaitu dengan melakukan monitoring dan sidak langsung ke kecamatan yang memiliki dasar berupa intruksi langsung maupun surat keputusan bupati terkait pelayanan administrasi terpadu kecamatan. Upaya tidak langsung yang sudah dilakukan pemerintahan daerah adalah dengan memaksimalkan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Kata kunci: Strategi, Pemerintahan Daerah, Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia ialah negeri kesatuan yang menjalankan pemerintahan republik presidensial multipartai yang demokratis. Negara wajib memberikan pelayanan pada seluruh warga negara sebagai bentuk upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak setiap warga negara. Dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 secara tegas telah diamanatkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dilakukan dengan 3 (tiga) hal, yakni : 1) peningkatan pelayanan publik, 2) peningkatan peran serta dan 3) pemberdayaan masyarakat dan peningkatan daya saing.

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik diperlukannya strategi dari pemerintahan daerah agar terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Bupati Kepada Camat yang menjelaskan bahwa kewenangan camat mencakup kewenangan yang diperoleh dari sebagian kewenangan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi serta kewenangan untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Dalam penyelenggaraan pelayanan oleh pemerintah, kepuasan masyarakat merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam menyediakan pelayanan publik. Dengan munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia pada akhir tahun 2019 memberikan dampak yang cukup signifikan di berbagai aspek salah satunya dalam penyelenggaraan pelayanan publik di masyarakat. Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu dari 13 Kabupaten/kota di Kalimantan Selatan dengan ibukota Kabupaten terletak di Pelaihari, terdapat perbedaan karakteristik antar wilayah kecamatan berupa luas wilayah dan jumlah desa/kelurahan. Dari luas wilayah di setiap kecamatan yang berbeda-beda memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) berupa pemenuhan sarana dan prasarana guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, perlu diketahui bahwa 11 kecamatan di Kabupaten Tanah Laut sudah memenuhi tiga syarat penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) namun masih ada beberapa yang dalam pelaksanaannya belum optimal.

Penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) yang sekarang sudah beralih menjadi pelayanan *online*. Website Kabupaten Tanah Laut yang bisa diakses oleh setiap masyarakat dengan berbagai macam informasi seputar Kabupaten Tanah Laut. Dengan masih adanya informasi seputar kecamatan yang belum tersedia, hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan pegawai dan/atau operator yang belum memadai dalam menggunakan teknologi informasi guna penyelenggaraan pelayanan yang sudah berbasis *online*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN DI KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) yang sekarang sudah beralih menjadi pelayanan *online*. Bentuk penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) secara *online* di Kabupaten Tanah Laut dapat kita lihat dari website <https://portal.tanahlautkab.go.id/> website Kabupaten Tanah Laut yang bisa diakses oleh setiap masyarakat dengan berbagai macam informasi seputar Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan website tersebut terdapat bagian khusus informasi mengenai setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut, namun diketahui terdapat beberapa kecamatan yang terkait informasi internalnya masih belum tersedia, hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat akan kesulitan mengetahui secara detail mengenai informasi yang ada di kecamatan tersebut.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Zuchri Abdussamad dan Ritmon Amala (2016) , berjudul “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni teori strategi menurut Burhan (dalam Sjafrizal, 2009:190) merinci empat karakteristik dari rencana strategis. Empat karakteristik tersebut adalah (a) menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang, (b) merupakan suatu proses yang dimulai dengan menggariskan sarana-sarana, strategis dan kebijakan serta mengembangkan rencana pelaksanaan (Action Plan) untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan. (c) merupakan suatu sikap dan cara hidup tertentu karena rencana strategis menuntuk kebiasaan untuk bekerja berdasarkan perkiraan masa depan dan (d) mengaitkan tiga rencana sekaligus yaitu rencana strategis, rencana jangka menengah, dan anggaran jangka pendek.

Kedua, Dilaa Firlena, Amni Z Rahman (2014) dari berjudul “Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang” menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan dalam Kecamatan Bergas sudah berjalan dengan baik Kecamatan Bergas telah memenuhi syarat penyelenggaraan PATEN namun masih memiliki kekurangan pada sarana prasarana dan pelaksana teknis. Selain tu, perlu adanya penambahan sumber daya manusia dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Ketiga, Firda Anggraini Asti, Normajatun, Sugianno (2020) yang berjudul “Efektivitas Pelayanan Publik Pada Sistem Pelayanan Terpadu Di Kantor Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Pelaihari masih kurang efektif dan belum maksimal, karena masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya sumber daya aparatur Pelayanan dan kesadaran masyarakat.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang terbaru serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi dilokus Penulis.

1.5 Tujuan

Untuk mencapai maksud tersebut di atas, maka peneliti harus mencari informasi guna mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis strategi pemerintahan daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Mengetahui dan menganalisis faktor - faktor pendukung dan penghambat strategi pemerintahan daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Mengetahui dan menganalisis upaya mengatasi faktor - faktor penghambat strategi pemerintahan daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Menurut Simangunsong (2017:81) pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan pada tiga objek, yaitu: *paper* atau dokumen; *person* atau orang; dan *place* atau tempat. Teknik pengumpulan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling

(Neuman, 2000) dengan melakukan wawancara terhadap 15 orang informan yang ditentukan yaitu Bupati Kabupaten Tanah Laut, Ketua DPRD, Sekretaris Daerah, Asisten Daerah 1 Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepala Bagian Pemerintahan, Kepala Sub Bagian Administrasi Pemerintahan, Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan, Camat Pelaihari, Camat Takisung, Camat Jorong, Sekretaris Camat Pelaihari, Sekretaris Camat Takisung, Sekretaris Camat Jorong. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil analisisnya menggunakan teori strategi yang digagas oleh Shirley dalam Salusu (2015:70) yang menyatakan bahwa strategi memiliki enam faktor yaitu tujuan dan sasaran, lingkungan, kemampuan internal, kompetisi, pembuat strategi dan komunikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tujuan Dan Sasaran

A. *Organizational Goal*

Organizational goal, berupa keinginan secara umum relative tidak mengenai batas waktu. Dalam memenuhi keinginan secara umum diperlukan strategi yang bersifat jangka panjang. Bentuk *organizational goal* dengan adanya inovasi pelayanan yang diciptakan oleh SKPD-SKPD yang melakukan pelayanan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat melalui Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN). Salah satu inovasi pelayanan tersebut berupa aplikasi online yang dapat diakses oleh masyarakat untuk melakukan pelayanan dengan cepat, tepat dan mudah.

Strategi pemerintahan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang mengukur tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat kepada pemerintah daerah. Inovasi pelayanan merupakan kunci strategi pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat jangka panjang. Peneliti memberikan saran kepada pemerintah daerah dalam membuat strategi guna memenuhi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat pemerintahan daerah harus melakukan evaluasi terhadap inovasi pelayanan yang berlaku, mempertahankan dan meningkatkan inovasi pelayanan yang sudah berlangsung.

B. *Organizational Objective*

Organizational objective yaitu kenyataan yang sudah mengarah pada kegiatan untuk mencapai goals; lebih terikat dengan waktu, dapat diukur dan dapat dijumlah atau dihitung. Dalam mengukur tolak ukur pelayanan masyarakat kecamatan melakukan indeks kepuasan masyarakat terkait pelayanan yang diberikan. Bentuk strategi pemerintahan daerah melakukan evaluasi dan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten dalam memberikan pelayanan administrasi terpadu kecamatan kepada masyarakat.

3.2 Lingkungan

A. Interaksi Dengan Lingkungan Makro

Interaksi dengan lingkungan makro merupakan interaksi yang dilakukan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat. Interaksi tersebut bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan keperluan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan. Agar keluhan dan aspirasi masyarakat dapat tersampaikan, pemerintahan daerah menciptakan inovasi berupa aplikasi E-Lapor yang merupakan sarana pengaduan dan aspirasi yang terpadu dan mudah di akses masyarakat berkaitan dengan pelayanan publik di kecamatan.. Strategi pemerintahan daerah dalam melakukan interaksi kepada masyarakat yaitu dengan melakukan survey indeks kepuasan masyarakat dan melakukan sosialisasi terkait inovasi pengaduan berupa aplikasi E-Lapor.

B. Interaksi Dengan Lingkungan Mikro

Interaksi lingkungan mikro merupakan bentuk interaksi yang dilakuakn oleh internal Pemerintahan Daerah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pelayanan administrasi terpadu kecamatan. Interaksi yang dilakukan oleh internal ini ditujukan untuk terus meningakatan kemampuan internal dari Pemerintahan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. bentuk interaksi internal pemerintahan daerah maupun kecamatan yaitu merupakan adanya peran pimpinan kepada bawahan dalam memimpin jalannya pemerintahan baik di lingkup pemerintahan daerah maupun kecamatan. Berdasarkan simpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada pemerintahan daerah berupa selalu melakukan koordinasi dan kerjasama tim yang baik, serta saling membantu satu sama lain dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

3.3 Kemampuan Internal

A. Kemampuan Internal dalam kegiatan terpusat

Pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan merupakan kegiatan terpusat yang dilakukan oleh kecamatan. Kegiatan terpusat akan berjalan dengan baik apabila kemampuan internal yang dimiliki cukup ahli dan kompeten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan yang dilakukan di kecamatan oleh petugas PATEN dalam memberikan pelayanan sudah cukup baik dan kompeten. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dengan mempertahankan kemampuan internal yang ada dan juga perlu ditingkatkan lagi agar pelayanan menjadi lebih maksimal.

3.4 Kompetisi

A. Kompetisi Dalam Merumuskan Strategi

Kompetisi merupakan usaha bersaing untuk mendapatkan suatu hasil yang ingin dicapai. Bentuk kompetisi dalam merumuskan strategi dengan adanya usaha pemerintahan daerah dalam merumuskan strategi guna mendapatkan hasil yang dapat dirasakan oleh masyarakat. kompetisi yang diberikan Pemerintahan Daerah kepada kecamatan dalam percepatan pelayanan administrasi terpadu kecamatan berupa tantangan kepada setiap camat dalam berinovasi memberikan pelayanan kepada masyarakat. Saran yang dapat peneliti berikan kepada pemerintahan daerah yaitu dengan memberi apresiasi kepada kecamatan yang sudah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga kecamatan yang masih belum memberikan pelayanan terbaik dapat termotivasi dan meningkatkan pelayanan.

3.5 Pembuat Strategi

A. Strategi Harus Dibuat Oleh Orang Yang Kompeten Di Bidangnya

Dalam merumuskan suatu strategi diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang kompeten dan membidangi hal tersebut. Pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan masyarakat juga perlu strategi terbaik yang dirumuskan dan dibuat oleh orang yang kompeten di bidang tersebut. Perbuatan strategi dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan harus dilakukan oleh mereka yang membidangi hal tersebut.

3.6 Komunikasi

A. Komunikasi Yang Baik

Komunikasi merupakan sarana dan prasarana masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pelayanan yang dibutuhkan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Pemerintahan Daerah dengan masyarakat maka pelaksanaan pelayanan dapat berjalan dengan baik. komunikasi yang baik dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang dimasa sekarang. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh internal pemerintahan daerah dengan menggunakan aplikasi whatsapp grup, sedangkan komunikasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintahan Daerah melalui kecamatan yaitu dengan menggunakan website resmi pemerintahan daerah, kecamatan serta akun social media kecamatan.

B. Ketersediaan informasi

Seperti pentingnya melakukan komunikasi, informasi merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam melakukan segala hal salah satunya dalam melakukan pelayanan. Ketersediaan informasi dalam melakukan pelayanan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. ketersediaan informasi yang diberikan sudah baik. Pemerintahan Daerah melalui kecamatan sudah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Bentuk informasi yang diberikan kepada masyarakat melalui offline seperti pamflet dan brosur dan online seperti website resmi kecamatan, facebook, instagram dan whatsapp grup. peneliti dapat memberikan saran kepada pemerintahan daerah yaitu untuk melakukan evaluasi kembali mengenai ketersediaan informasi kepada masyarakat karena tidak semua daerah berada di tempat yang strategis untuk mendapatkan informasi, serta tetap mempertahankan dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk ketersediaan informasi kepada masyarakat.

C. Pengaruh Komunikasi Dalam Strategi

Komunikasi memberikan pengaruh dalam strategi yaitu dengan adanya komunikasi dalam melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi. Adanya komunikasi yang dilakukan baik internal pemerintahan daerah maupun pemerintahan daerah kepada masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap perumusan strategi pemerintahan daerah. komunikasi memiliki pengaruh yang cukup baik dalam perumusan strategi. Pengaruh komunikasi dapat membantu koordinasi yang baik oleh kecamatan dengan SKPD dalam memberikan bantuan yang cukup bermanfaat bagi kecamatan untuk pelayanan kepada masyarakat. peneliti dapat memberikan saran kepada pemerintahan

daerah yaitu dalam melakukan komunikasi dan memberikan informasi untuk lebih memperhatikan kembali dan diharapkan memberikan pengaruh komunikasi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait ketersediaannya informasi.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Zuchri Abdussamad dan Ritmon Amala (2016) , berjudul “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Teori menurut Burhan (dalam Sjafrizal, 2009:190) merinci empat karakteristik dari rencana strategis. Empat karakteristik tersebut adalah (a) menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang, (b) merupakan suatu proses yang dimulai dengan menggariskan sarana-sarana, strategis dan kebijakan serta mengembangkan rencana pelaksanaan (Action Plan) untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan. (c) merupakan suatu sikap dan cara hidup tertentu karena rencana strategis menuntuk kebiasaan untuk bekerja berdasarkan perkiraan masa depan dan (d) mengaitkan tiga rencana sekaligus yaitu rencana strategis, rencana jangka menengah, dan anggaran jangka pendek. Dila Firlena, Amni Z Rahman (2014) dari , berjudul “Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang”. Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program pelayanan administrasi terpadu kecamatan di Kecamatan Bergas sudah berjalan dengan baik. Kecamatan Bergas telah memenuhi syarat penyelenggaraan PATEN namun masih memiliki kekurangan pada sarana prasarana dan pelaksana teknis. Selain tu, perlu adanya penambahan sumber daya manusia dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Firda Anggraini Asti, Normajatun, Sugianno (2020) yang berjudul “Efektivitas Pelayanan Publik Pada Sistem Pelayanan Terpadu Di Kantor Kecamatan peaihari Kabupaten Tanah Laut”. Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Pelaihari masih kurang efektif dan belum maksimal, karena masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya sumber daya aparatur Pelayanan dan kesadaran masyarakat.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Strategi Pemerintahan Daerah dalam Percepatan Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan sudah optimal. Lingkup penelitian pelaksanaan

pelayanan administrasi terpadu kecamatan yaitu Kabupaten Tanah Laut, sedangkan adapun pada penelitian sebelumnya hanya meneliti pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Dalam penelitian ini yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yaitu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara internal pemerintahan dengan SKPD-SKPD terkait, adanya sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan namun masih mengalami kekurangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, penggunaan anggaran yang masih belum maksimal untuk masyarakat, fasilitas sarana dan prasarana yang sebagian telah mencukupi namun sebagian mengalami kekurangan serta dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan di kecamatan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Strategi Pemerintahan Daerah dalam Percepatan Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan menarik kesimpulan bahwa agar tercapainya percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) pemerintahan daerah harus melakukan strategi dengan melakukan evaluasi dan monitoring terhadap setiap kecamatan yang ada di kabupaten tanah laut. Selain itu, pemerintahan daerah dapat memberikan tantangan kepada setiap kecamatan untuk berinovasi dalam memberikan pelayanan, dengan adanya tantangan tersebut para camat selaku pimpinan di suatu kecamatan dapat menerapkan sistem kerjasama tim untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar tim. Adanya inovasi pelayanan yang telah dibuat didukung dengan adanya komunikasi yang baik antara pemerintahan daerah kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima informasi yang baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berlaku dimasa sekarang. Ketersediaan informasi yang diberikan oleh Pemerintahan Daerah melalui kecamatan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dalam strategi pemerintahan daerah dalam percepatan pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (paten) terdapat faktor pendukung dan penghambatnya yaitu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara internal pemerintahan maupun dengan SKPD-SKPD terkait, adanya pemahaman serta dukungan dari masyarakat terkait pelayanan yang berlaku, sumber daya manusia yang dapat terpenuhi baik dari

kualitas maupun kuantitas serta fasilitas sarana dan prasana yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu lokus saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Sedarmayanti saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Pemerintahan Daerah dalam Percepatan Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan ,untuk Menemukan Hasil Yang Lebih Mendalam.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Simangunsong, Fernandes 2017 *MetodeLogi Penelitian Pemerintahan Bandung* : Alfabeta
- Kothari, 2004 *Research Methodology Methods and Techniques* New Delhi: New Age international (P), ltd.
- Cresswell, J W 2012 *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (edisi ke-4) Upper Saddle River NJ : Merrill.
- _____ 2014 *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth edition* Thousand Oaks, CA : Sage Publications.
- _____ 2016 *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Neuman, W Lawrence 2000 *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches* Boston: Allyn and Bacon